

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI, INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA DAN UPAH MINIMUM TERHADAP  
KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**ANNISA FEBRIYANI**

**2017/17060002**

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI, INDEKS  
PEMANGUNAN MANUSIA DAN UPAH MINIMUM TERHADAP  
KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA

Nama : Annisa Febriyani  
NIM/TM : 17060002/2017  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Perencanaan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi



Melti Roza Adry, SE, ME  
NIP. 19830505 200604 2 001

Disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. Ali Anis, MS  
NIP. 19591129 198602 1 001




**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI, INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA DAN UPAH MINIMUM TERHADAP  
KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA**

Nama : Annisa Febriyani  
NIM/TM : 17060002/2017  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Perencanaan Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2022

| No | Jabatan | Nama                          | Tanda Tangan   |
|----|---------|-------------------------------|--|
| 1  | Ketua   | Drs. Ali Anis, M.S            | 1.  |
| 2  | Anggota | Ariusni S.E, M.Si             | 2.  |
| 3  | Anggota | Dr. Alpon Satrianto, S.E, M.E | 3.  |

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Annisa Febriyani  
NIM/Tahun Masuk : 17060002/2017  
Tempat/ Tanggal Lahir : Biro/ 19 Februari 1999  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Perencanaan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Komplek PU Jalan Elang 2, No.1 Air Tawar Barat, Padang  
No HP/ Telepon : 081267015421  
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditanda tangani Asli Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juli 2022  
Yang Menyatakan



Annisa Febriyani  
NIM. 17060002

## ABSTRAK

**Annisa Febriyani (2017/17060002) : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah minimum Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia, Dibawah bimbingan Bapak Drs. Ali Anis, MS**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia (2) pengaruh investasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia (3) pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia (4) pengaruh upah minimum terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder 34 Provinsi di Indonesia dalam bentuk data panel dari tahun 2016 sampai 2020, data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Yang menggunakan metode analisis regresi data panel diolah dengan menggunakan Eviews9.

Hasil penelitian dengan menggunakan regresi data panel diperoleh bahwa: 1) Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia dengan signifikan sebesar 0.0011; (2) Investasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia dengan signifikan sebesar 0.1037; (3) Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia dengan signifikan sebesar 0.4460; (4) Upah Minimum memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia dengan signifikan sebesar 0.1238. Berdasarkan hasil uji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen maka diperoleh hasil bahwa secara bersama-sama variabel pertumbuhan ekonomi, investasi, indeks pembangunan manusia dan upah minimum berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia sebesar 96%.

***Kata kunci:*** Ketimpangan Distribusi Pendapatan; Pertumbuhan Ekonomi; Investasi; Indeks Pembangunan Manusia; Upah Minimum; Indonesia

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada hamba-Nya serta shalawat beriringan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rahmat dan izin Allah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan serta kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat teratasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak Drs. Ali Anis, MS selaku pembimbing penulis yang telah sabar, tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Idris M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Melti Roza Adry, S.E M.E selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Dewi Zaini Putri, S.E M.M selaku sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Ali Anis, MS selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ariusni, S.E M.Si selaku Dosen Penguji (1) dan Bapak Dr. Alpon Satrianto S.E M.E selaku Dosen Penguji (2) pada Jurusan Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua serta abang dan adik yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Yufri yang sudah memberikan doa dan dukungan serta selalu mau direpotkan oleh penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis yaitu BESTIE (Teta, Fanni Pamulang, Fira Cantik dan Si Ghiana) yang sudah memberikan doa dan dukungan serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat penulis ciwi kossan bunda (Biel, Onang, Nangpi, Mitut dan Frestay) yang sudah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang juga telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Desember 2021

Penulis

Annisa Febriyani

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                      | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                     | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....   | 13         |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 14         |
| D. Manfaat Penelitian .....  | 14         |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS....</b>  | <b>16</b>  |
| A. Kajian Teori .....  | 16         |
| 1. Ketimpangan Pendapatan.....                                     | 16         |
| 2. Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan ..... | 19         |
| 3. Investasi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan .....           | 22         |
| 4. Indeks Pembangunan Manusia dan Ketimpangan Pendapatan .....     | 26         |
| 5. Upah Minimum dan Ketimpangan Pendapatan.....                    | 28         |
| B. Penelitian Terdahulu .....                                      | 23         |
| C. Kerangka Konseptual.....  | 26         |
| D. Hipotesis.....  | 27         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                             | <b>29</b>  |
| A. Jenis Penelitian.....   | 29         |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....                               | 29         |



|   |           |
|---|-----------|
| C. Jenis dan Sumber Data.....   | 29        |
| D. Teknik Analisis Data.....  | 30        |
| E. Definisi Operasional Variabel.....   | 37        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>39</b> |
| A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....  | 39        |
| B. Deskripsi Variabel Penelitian.....   | 41        |
| C. Analisis Induktif.....   | 58        |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian .....  | 68        |
| 1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Distribusi<br>Pendapatan di Indonesia .....        | 68        |
| 2. Pengaruh Investasi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di<br>Indonesia.....                   | 70        |
| 3. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Distribusi<br>Pendapatan di Indonesia ..... | 72        |
| 4. Pengaruh Upah Minimum terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di<br>Indonesia.....                | 73        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>   | <b>76</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 76        |
| B. Saran.....   | 77        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>80</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....  | 23 |
| Tabel 4.1 Perkembangan Perekonomian di Indonesia 2015-2019.....             | 41 |
| Tabel 4.2 Gini Ratio 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2016-2020 .....         | 44 |
| Tabel 4.3 PDB Antar 34 Provinsi Di Indonesia Tahun 2016-2020 .....          | 47 |
| Tabel 4.4 Investasi 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2016-2020.....           | 50 |
| Tabel 4.5 IPM Antar 34 Provinsi Di Indonesia Tahun 2016-2020.....           | 53 |
| Tabel 4.6 Upah Minimum Antar 34 Provinsi Di Indonesia Tahun 2016-2020 ..... | 56 |
| Tabel 4.7 Hasil Pengujian Uji Chow .....                                    | 58 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman .....   | 60 |
| Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas .....                                       | 61 |
| Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas.....                                     | 62 |
| Tabel 4.11 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM) .....                    | 63 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Rata-rata Gini Ratio di Indonesia tahun 2016-2020.....    | 3  |
| Gambar 1.2 Rata-rata PDB di Indonesia tahun 2016-2020.....           | 5  |
| Gambar 1.3 Rata-rata Investasi di Indonesia Tahun 2016-2020.....     | 8  |
| Gambar 1.4 IPM di Indonesia Tahun 2016-2020.....                     | 10 |
| Gambar 1.5 Rata-rata Upah Minimum di Indonesia Tahun 2016-2020 ..... | 12 |
| Gambar 2.1 Kurva Lorenz.....   | 19 |
| Gambar 2.2 Kurva U terbalik Kuznets.....                             | 22 |
| Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....                                 | 27 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Ketimpangan Pendapatan merupakan persoalan ekonomi yang paling mendasar yang selalu menjadi pusat perhatian dan sulit terpecahkan hampir di setiap negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang tingkat ketimpangan distribusi pendapatannya masih terbilang tinggi. Hal ini disebabkan karena sebagian besar permasalahan ketimpangan pendapatan di Indonesia disebabkan karena masih kurangnya nilai pendapatan yang diterima masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidup. Berbagai daya dan upaya telah dicoba guna mengurangi tingkat ketimpangan pendapatan pada suatu wilayah salah satunya ialah dengan melakukan pembangunan ekonomi. Akan tetapi, ketimpangan tidak dapat dimusnahkan begitu saja, hanya dapat dikurangi pada suatu sistem sosial tertentu agar terjadinya keselarasan dalam proses pertumbuhan ekonomi. Ketimpangan Pendapatan pasti akan selalu ada baik dalam negara berkembang maupun negara maju sekalipun, hanya saja perbedaannya terletak pada seberapa besar atau kecilnya tingkat ketimpangan yang terjadi serta tingkat kesulitan dalam mengatasinya. Ketimpangan atau kesenjangan yang terjadi pada suatu daerah atau negara itu sendiri merupakan konsekuensi dari proses pembangunan yang merupakan tahap perubahan dalam pembangunan itu sendiri.

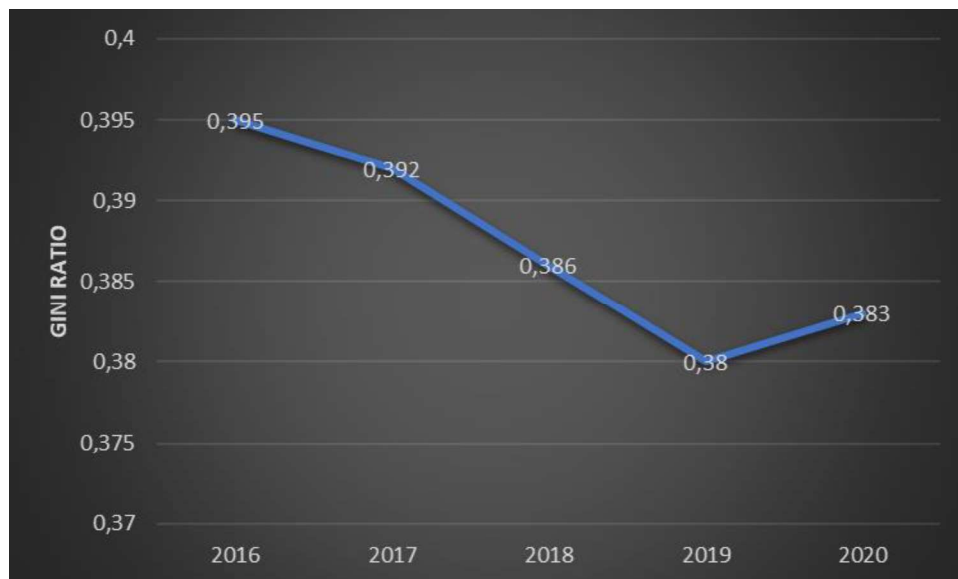
Tujuan utama dari pembangunan ekonomi yaitu selain dari untuk menciptakan pertumbuhan yang tinggi tapi juga harus diikuti dengan pengurangan ketimpangan

yang signifikan. Ketimpangan pendapatan antar wilayah menjadi fenomena ekonomi yang paling penting untuk dikaji dan dianalisis karena itu akan menentukan kebijakan dan langkah apa saja yang dapat diambil oleh pemerintah agar proses pembangunan dapat berjalan secara efektif, terarah dan efisien dibawah semua kendala keterbatasan baik dari segi keterbatasan anggaran dan keterbatasan sumber daya yang digunakan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Menurut (Todaro, Michael P., 2006), Ketimpangan ditimbulkan karena tidak meratanya pembangunan ekonomi sehingga menyebabkan adanya perbedaan antara wilayah yang satu dengan wilayah yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari adanya wilayah yang maju dan adanya wilayah yang terbelakang. Ketimpangan memiliki dampak positif dan negatif, jika dilihat dari dampak positif yang ditimbulkan yaitu dengan adanya ketimpangan maka dapat mendorong wilayah lain yang kurang maju untuk dapat bersaing dan meningkatkan pertumbuhannya sehingga kesejahteraan juga akan meningkat. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan yaitu inefisiensi ekonomi, melemahkan stabilitas sosial dan solidaritas serta ketimpangan yang tinggi umumnya dipandang tidak adil. Ketimpangan pendapatan menjadi isu penting pembangunan setiap negara karena ketimpangan pendapatan berkaitan dengan distribusi pendapatan yang diterima oleh masyarakat di negara tersebut. Jika semakin tinggi tingkat ketimpangan pendapatan maka distribusi pendapatannya juga semakin tidak merata. Kondisi inilah yang pada akhirnya akan memperbesar kesenjangan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dengan kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Ketimpangan Distribusi Pendapatan diukur dengan menggunakan metode perhitungan Indeks Gini atau Gini Ratio, dimana gini ratio merupakan ukuran yang menggambarkan tingkat ketimpangan pendapatan, yang mana apabila semakin tinggi nilai gini ratio maka akan semakin tinggi pula tingkat ketimpangan pendapatan, sebaliknya apabila semakin rendah nilai gini ratio maka semakin merata pula tingkat distribusi pendapatannya.

Perkembangan Rata-rata Gini Ratio di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1 Rata-rata Gini Ratio di Indonesia tahun 2016-2020**

*Sumber : Badan Pusat Statistik di Indonesia*

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwasannya perkembangan rata-rata Gini Ratio 34 provinsi di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Beberapa tahun menunjukkan gini ratio mengalami penurunan dari tahun 2016-2019 dan mengalami kenaikan memasuki tahun 2020. Rata-rata Gini Ratio tertinggi terjadi

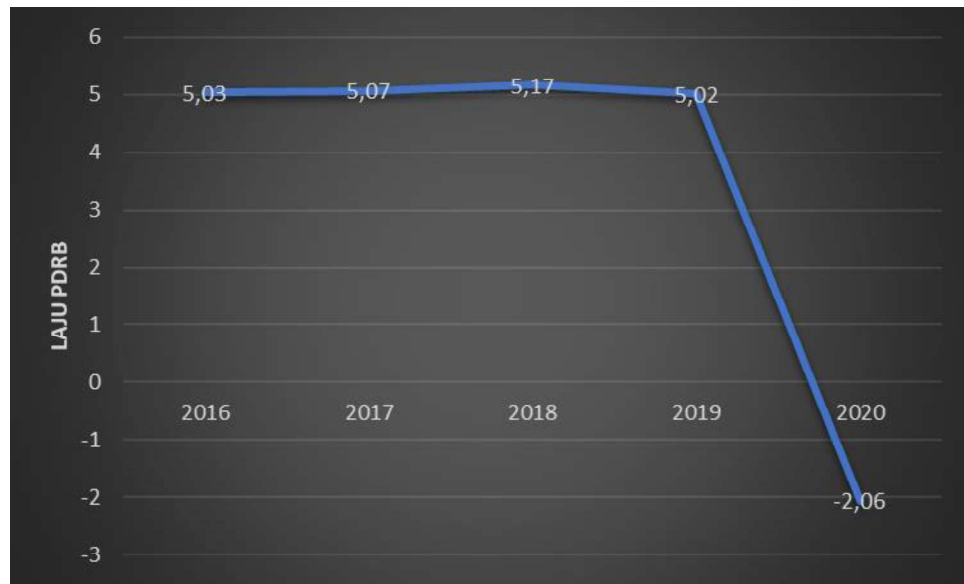
pada tahun 2016 menunjukkan angka 0.39%. Sedangkan rata-rata gini ratio terendah terjadi pada tahun 2019 yang menunjukkan angka 0,38%. Nilai gini ratio di Indonesia secara keseluruhan dalam rentang waktu 2016-2020 mengalami ketimpangan pendapatan merata sempurna yang berarti setiap orang menerima pendapatan sama dengan yang lainnya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dalam setiap negara. Upaya yang dilakukan pemerintah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang dapat tercapai. Semakin tinggi tingkat dari pertumbuhan ekonomi berarti semakin baik pula tingkat kesejahteraan masyarakat. Terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi pada suatu periode tertentu secara eksplisit dapat dimaknai dengan adanya peningkatan nilai barang dan jasa yang dihasilkan pada periode tahun tersebut. Oleh karena itu seluruh kegiatan pembangunan harus difokuskan kepada upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Sejauhmana aktivitas perekonomian yang akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu akan ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi. Indikator yang digunakan untuk melihat dan mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah pada periode tertentu adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (Hidayat, 2014). Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan berbentuk U terbalik yang dimana pada awal tahap pertumbuhan ekonomi tingkat distribusi pendapatan cenderung memburuk (ketimpangan membesar), namun pada tahap selanjutnya distribusi pendapatan akan

membalik. (Menurut Simon Kuznets dalam Todaro (2006). Jika kurva yang dibentuk oleh hubungan antar variabel tersebut menunjukkan kurva U terbalik, maka hipotesis Kuznets terbukti pada tahap awal pertumbuhan ekonomi terjadi ketimpangan yang membesar dan pada tahap berikutnya ketimpangan akan menurun.

Dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut Rata-rata Laju Pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2016-2020.



**Gambar 1.2 Rata-rata PDB di Indonesia tahun 2016-2020**

*Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia*

Menurut Badan Pusat Statistik (2010), Produk Domestik Bruto didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa rata-rata PDB di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Rata-rata laju PDB tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 5,17%



dan PDB terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar -2,06%. Dari tahun 2016-2020 laju PDB cenderung stabil namun mengalami penurunan tajam ketika memasuki tahun 2020 hingga berada pada angka minus setiap tahunnya. Dapat diketahui bahwa penyebab turunnya laju PDB hingga mencapai angka -2,06 dipengaruhi oleh Pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadinya ketidakstabilan perekonomian di Indonesia.

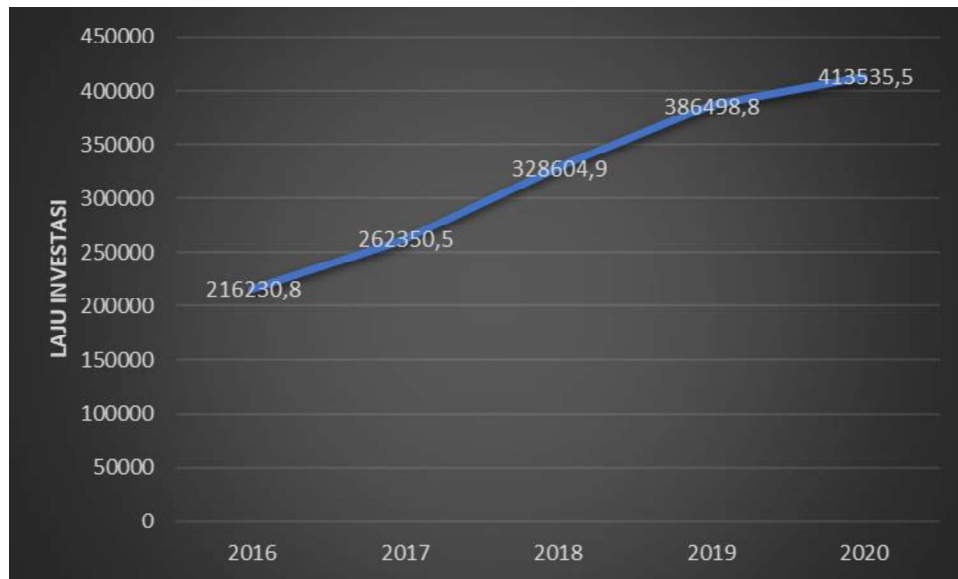
Pembangunan ekonomi diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan oleh banyak orang agar tingkat ketimpangan pendapatan tidak semakin tinggi, jika peningkatan hanya dilakukan oleh segelintir orang saja terutama mereka yang memiliki pendapatan tinggi maka kemungkinan besar hal itu akan semakin menguntungkan mereka dan menyebabkan ketimpangan akan semakin memburuk. Oleh karena itu banyak negara berkembang yang dalam sejarahnya telah mengalami tingkat pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi menemukan bahwa pertumbuhan semacam itu sering kali kurang memberikan manfaat bagi orang miskin. Karena penanggulangan ketimpangan pendapatan yang semakin tinggi merupakan inti dari semua masalah pembangunan dan bagi banyak orang merupakan tujuan utama kebijakan pembangunan (Todaro, Michael P., 2006).

Faktor lainnya yang juga mempengaruhi ketimpangan pendapatan adalah investasi. Investasi merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi karena mempunyai keterkaitan dengan keberlangsungan kegiatan ekonomi dimasa yang akan datang. Hal ini dikarenakan dalam proses produksi barang dan jasa yang meningkat pada gilirannya akan menyerap tenaga kerja sehingga akan memperoleh upah minimum dan mempunyai daya beli. Dengan semakin banyak

investasi yang digunakan untuk melakukan proses produksi barang dan jasa akan menyerap tenaga kerja sehingga terjadi pemerataan pendapatan perkapita (Sukirno, 2013).

Investasi merupakan salah satu faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Sukirno (2013), investasi diartikan sebagai pengeluaran penanaman modal untuk membeli barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa. Penanaman modal dalam bentuk investasi akan memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Indonesia adalah negara yang hampir seluruh kotanya merupakan tujuan wisata yang memiliki potensi yang tinggi sebagai daerah maju, hal ini dikarenakan sumber daya yang dimiliki cukup strategis dan jumlah yang melimpah. Namun dengan adanya persebaran investasi yang tidak merata tentunya akan berdampak kepada kesenjangan pendapatan di Indonesia.

Rata-rata Laju Investasi di Indonesia tahun 2016-2020 pada Gambar 1.3 berikut:



**Gambar 1.3 Rata-rata Investasi di Indonesia Tahun 2016-2020**

*Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia*

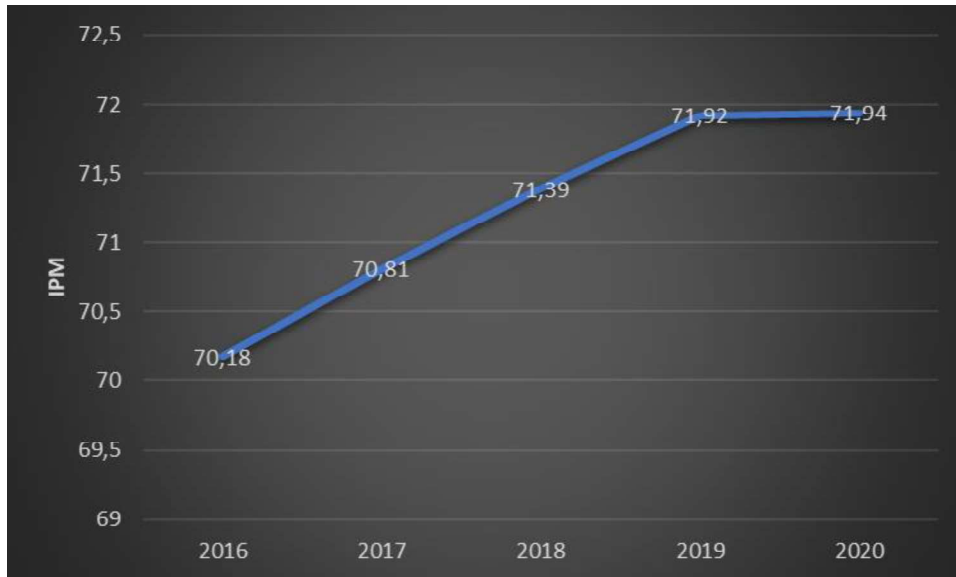
Berdasarkan Gambar 1.3 diatas menunjukkan rata-rata investasi di Indonesia pada tahun 2016-2020 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada gambar 1.3 dapat dilihat perkembangan rata-rata nilai investasi di Indonesia tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 413535,5 milyar rupiah dan rata-rata investasi terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 216230,8 milyar rupiah. Tinggi rendahnya pertumbuhan investasi disebabkan oleh tidak stabilnya kondisi perekonomian sehingga investor asing ragu untuk menanamkan modalnya. Perkembangan investasi di Indonesia tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik kondisi lokasi, sumber daya alam maupun sumber daya manusia di wilayah tersebut.

Selain faktor investasi dan faktor pertumbuhan ekonomi diatas ketimpangan pendapatan juga dipengaruhi oleh faktor indeks pembangunan manusia. Indeks

pembangunan manusia dapat dikatakan berhasil apabila suatu wilayah atau daerah mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat secara merata. Indeks Pembangunan Manusia mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar dari kualitas hidup (Badan Pusat Statistik, 2020)

Komponen-komponen yang ada dalam IPM seperti pencapaian kualitas pendidikan, kualitas akses kesehatan dan kualitas hidup layak. Pembangunan manusia merupakan proses perluasan pilihan masyarakat. Pada prinsipnya puluhan manusia sangat banyak jumlahnya dan berubah setiap waktu. Tetapi pada semua level pembangunan, ada tiga pilihan yang mendasar yaitu untuk berumur panjang dan sehat, untuk memperoleh pendidikan dan untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber kebutuhan agar hidup secara layak. Dalam konteks pembangunan ekonomi di suatu daerah, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ditetapkan sebagai salah satu ukuran utama yang dicantumkan dalam pola dasar pembangunan daerah. Hal ini menandakan bahwa IPM menduduki satu posisi penting dalam manajemen pembangunan daerah. Fungsi IPM dan indikator pembangunan manusia lainnya akan menjadi kunci bagi terlaksananya perencanaan dan pembangunan yang terarah.

Menurut Todaro (2006) pembangunan manusia berperan penting dalam meningkatkan keprofesionalan dan kapasitas sebuah negara dalam menyerap kemajuan teknologi dan terciptanya pertumbuhan ekonomi serta pembangunan yang berkelanjutan. IPM merupakan tolak ukur pembangunan yang diharapkan mampu mengurangi tingkat ketimpangan pendapatan. Dapat dilihat pada Gambar 1.4 berikut:



**Gambar 1.4 IPM di Indonesia Tahun 2016-2020**

*Sumber : Badan Pusat Statistik di Indonesia.*

Dari Gambar 1.4 dapat dilihat bahwa Indeks Pembangunan Manusia di di Indonesia tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 71,94% dan nilai IPM terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 70,18%. Pada tahun 2016-2020 indeks pembangunan manusia selalu meningkat namun dengan pertumbuhan yang sedikit berfluktuasi. Nilai IPM dikatakan tinggi karena telah melewati angka 70%. Hal ini menandakan bahwa telah terjadi berbagai peningkatan yang positif di Indonesia baik dari indikator hidup sehat, indikator harapan sekolah atau indikator maupun indikator hidup layak atau ekonomi.

Pembangunan dalam lingkup spasial memang tidak selalu merata, tingkat ketimpangan dari distribusi pendapatan akan menjadi salah satu permasalahan yang cukup serius. Jika dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang telah dicapai itu belum

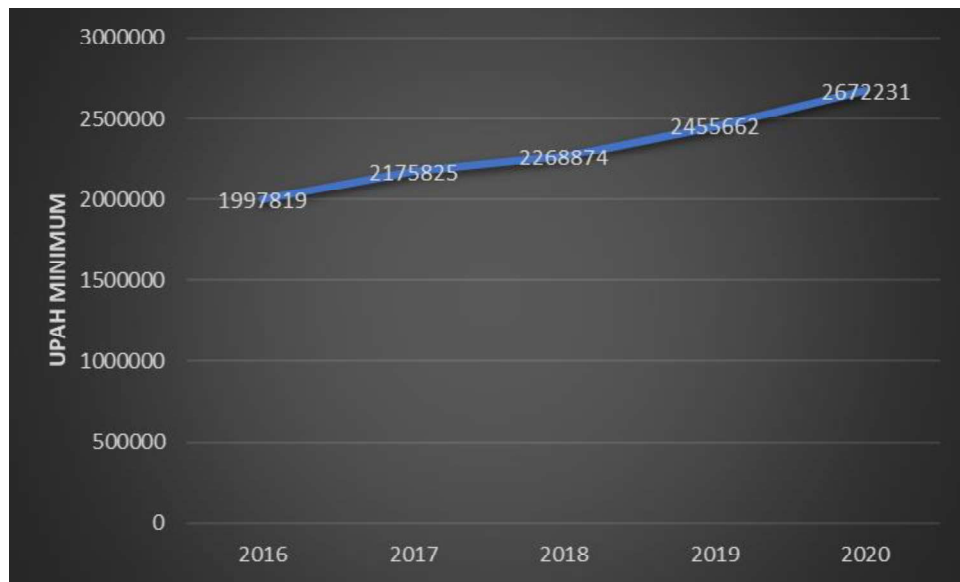
mampu untuk mengatasi masalah yang timbul akibat belum meratanya pembangunan dikarenakan juga terdapat beberapa daerah yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat, tetapi beberapa daerah yang lain mengalami pertumbuhan ekonomi yang lambat. Daerah tersebut tidak mengalami perkembangan dan kemajuan yang sama, ini disebabkan oleh kurangnya sumberdaya yang dimiliki. Rendahnya angka Indeks Pembangunan Manusia yang berbeda antar daerah akan menyebabkan semakin timpangnya tingkat ketimpangan pendapatan antar daerah tersebut.

Selain pertumbuhan ekonomi, investasi dan indeks pembangunan manusia, faktor lain yang ikut mempengaruhi ketimpangan pendapatan adalah upah minimum. Menurut Sari Nuralisa Sungkar; dkk, (2015) Upah minimum merupakan kebijakan yang bermanfaat untuk memastikan pekerja mendapatkan upah minimum yang wajar sekaligus mencegah kemiskinan dikalangan pekerja yang mencakup pemenuhan standart kebutuhan hidup buruh. Lebih jauh, pendistribusian kembali penghasilan pekerja pada skala gaji terendah menurunkan dispersi upah minimum dan kemungkinan akan meningkatkan permintaan agregat melalui efek multiplier.

Di banyak negara upah minimum adalah hal utama dalam penetapan upah minimum nasional. Mereka tidak hanya menyediakan batasan upah minimum secara umum, tetapi juga mempengaruhi upah minimum, menaikkan tingkat pendapatan dan memiliki dampak penting pada disperse upah minimum keseluruhan. Mereka yang bekerja di sektor formal adalah target kebijakan upah minimum. Mereka tidak menerima upah minimum di bawah upah minimum karena peraturan tersebut. Ini menjadi suatu keharusan bagi perusahaan untuk mematuhi peraturan jika tidak akan

dikenakan denda. Oleh karena itu, upah minimum tidak hanya alat untuk melindungi pekerja di bagian bawah skala upah minimum tetapi sering menjadi “isu-kelas menengah”.

Berikut Gambar 1.5 yang menyajikan data rata-rata upah minimum di Indonesia.



**Gambar 1.5 Rata-rata Upah Minimum di Indonesia Tahun 2016-2020**

*Sumber : Badan Pusat Statistik di Indonesia.*

Dari Gambar 1.4 dapat dilihat bahwa tingkat upah minimum di di Indonesia tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 2.672.231 juta rupiah dan upah minimum terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 1.997.819 juta rupiah. Pada tahun 2016-2020 tingkat upah minimum selalu mengalami peningkatan meskipun dengan pertumbuhan yang sedikit berfluktuasi. Tingkat upah minimum yang semakin tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan dan mengurangi ketimpangan pendapatan yang mungkin terjadi.

Ketimpangan Pendapatan antar wilayah menjadi salah satu permasalahan yang serius, Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah minimum Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Seauhmana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia?
2. Seauhmana pengaruh Investasi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia?
3. Seauhmana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia?
4. Seauhmana pengaruh Upah minimum terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia?
5. Seauhmana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah minimum secara actor -sama terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul dan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Investasi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh Upah minimum terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia dan Upah minimum terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini akan berguna bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan yang berhubungan dengan masalah Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia serta Ketimpangan Pendapatan

2. Penelitian ini dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan
3. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.